

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE *QUANTUM LEARNING*
(PTK Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Sumberejo Wuryantoro Wonogiri
Tahun Ajaran 2007/2008)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

MULYATI
A 410 040 165

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk juga aspek pendidikan. Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai. Untuk menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut dituntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang tinggi, pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan kerja yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika, karena pendidikan matematika merupakan salah satu fondasi dari kemampuan sains dan teknologi.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah yang lebih banyak dibanding pelajaran yang lainnya. Mengingat pentingnya pendidikan matematika perlu dilakukan suatu perencanaan dan perbaikan cara belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Kualitas pendidikan rendah dikarenakan pandangan keliru terhadap guru pada umumnya, guru banyak mendominasi jalannya pembelajaran

matematika di sekolah. Peran guru dan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa. Kita sering mendengar siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran yang membosankan, yang benar adalah guru yang membosankan karena tidak mengerti cara menyajikan materi yang baik, menyenangkan dan menarik minat serta perhatian siswa.

Kegiatan matematika yang banyak dilakukan dengan cara melatih berpikir dan menalar dalam menarik kesimpulan, dapat melalui kegiatan, penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten. Di sinilah dalam belajar matematika dituntut untuk berkreatif dan mempunyai imajinasi untuk mengembangkan matematika, perasaan ingin tahu dan coba-coba juga dikembangkan. Belajar matematika yang kebanyakan dianggap membosankan oleh sebagian siswa menjadikan permasalahan dalam pembelajaran matematika. Apalagi belajar matematika selain harus dapat menguasai materi, menyampaikan informasi atau komunikasi gagasan melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, diagram dalam menjelaskan materi, rasa kenyamanan dan rasa belajar menyenangkan sangat diperlukan.

Berbicara masalah pembelajaran, ada berbagai indikator yang perlu diperhatikan dalam menyelenggarakan pembelajaran. Menurut Sumardi, (2004:2) ada empat indikator penting yang dapat dipakai untuk menetapkan keefektifan pembelajaran, yaitu : a). Kecermatan penguasaan perilaku, b). Kecepatan unjuk kerja, c). Tingkat alih belajar, dan d). Tingkat retensi.

Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, sering disebut juga tingkat kesalahan unjuk kerja. Makin cermat siswa menguasai perilaku yang dipelajari, makin efektif pembelajaran.

Dalam mata pelajaran matematika terdapat berbagai macam pokok bahasan yang dipelajari siswa di Sekolah Dasar. Peningkatan kualitas pembelajaran pada pokok-pokok bahasan dianggap sama penting sebagai dasar untuk mempelajari pokok-pokok bahasan selanjutnya.

Mempertimbangkan keadaan tersebut perlu diadakan usaha penyempurnaan proses pembelajaran matematika sekolah. Arah dari penyempurnaan proses pembelajaran matematika sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika perlu dilakukan untuk menangani masalah pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan penyempurnaan dalam hal metode mengajar. Penerapan metode mengajar bervariasi akan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran. Pada dasarnya, penerapan metode mengajar yang bervariasi berupaya untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar dan sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan. Namun perlu diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor luar maupun dalam siswa sendiri. Dengan demikian cara mengajar metode yang baik adalah metode yang mengaktifkan siswa dan membuat suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan

hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti mengadakan suatu penelitian dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Quantum Learning* pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Sumberejo Wuryantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2007/2008."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi matematika.
2. Adanya kemungkinan keberhasilan penggunaan metode *Quantum Learning* pada bidang studi matematika.
3. Adanya kemungkinan keberhasilan penggunaan metode mengajar *Quantum Learning* berpengaruh pada hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka pengkajian dan pembatasan masalah dititik beratkan pada :

1. Objek penelitian

Yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas IV (empat) semester II (dua) SD Negeri I Sumberejo, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2007/2008.

2. Metode pengajaran dan pembelajaran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quantum Learning*.

3. Pokok bahasan

Pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pecahan.

4. Hasil belajar

Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan dan prestasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas akan dilaksanakan penelitian terhadap siswa kelas IV SD Negeri I Sumberejo tahun ajaran 2007/2008 dengan permasalahan sebagai berikut: Apakah metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan perilaku belajar siswa dalam proses pembelajaran. Perilaku tersebut adalah hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *Quantum Learning*. Peningkatan hasil belajar matematika dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru matematika dan kepala sekolah tempat penelitian. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan metode *Quantum Learning*. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar matematika.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Quantum Learning*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk membantu siswa sebagai masukan untuk meningkatkan cara belajar yang baik, efektif, efisien, dan menyenangkan, sehingga hasil belajarnya juga dapat meningkat.
- b. Bagi guru, penelitian ini memberikan informasi kepada guru matematika untuk lebih menekan kebebasan berekspresi siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara menyenangkan.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.